

Setiap ruangan yang menjadi fasilitas gedung IDEC (Interior Design Experience Center) merupakan point pondasi desain interior menurut buku karangan Wallschlaeger (1991) yang berjudul "Basic Visual Concepts And Principles For Artists, Architects And Designers" Dengan adanya setiap ruang yang masing-masing menjadi tiang pondasi serta furniture pendukung yang ada didalamnya, maka diyakini akan lebih mudah dalam memberi informasi tentang desain interior kepada para pengunjung.

Desain ruang yang dinamis, menarik serta penggunaan setiap tekhnologi yang mudah dioprasikan merupakan ujung tombak dari Interior Design Experience Center dalam memberikan informasi tentang desain secara mudah dan luas kepada para pengunjung.

Dengan adanya desain ruang yang menarik, serta fasilitas yang mendukung berkembangnya kreatifitas anak muda Indonesia seperti IDEC (Interior Design Experience Center) ini serta penggunaan peralatan elektronik yang mudah dioprasikan diyakini dapat meningkatkan kualitas anak muda kreatif khususnya yang

tertarik dengan dunia desain interior dalam mengembangkan bakat maupun pengetahuannya tentang dunia interior yang terbaru.

